



# **PEMBINAAN MASYARAKAT PULAU BULANG DALAM MENIGKATKAN PRODUKSI MELALUI PACKAGING MAKANAN INDUSTRI RUMAH TANGGA**

**Miratia Afriani**

Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam  
mira@btp.ac.id

**Agung Arif Gunawan**

Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam  
Agung@btp.ac.id

**Rosnendya Wisnu Wardhana**

Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam  
Rosnendya@btp.ac.id

## **Abstrak**

Inovasi pengemasan makanan dalam meningkatkan kualitas produk adalah hal yang mutlak dilakukan oleh seorang wirausahawan. Inovasi diperlukan untuk memenuhi keinginan dan kepuasan konsumen yang dilakukan dengan menerapkan beberapa hal yang menjadi referensi dalam inovasi kemasan produk yang dikelola oleh industri rumah tangga di kota Batam khususnya daerah Sagulung. Dengan inovasi ini diharapkan pengusaha industri rumahan dapat bersaing dengan kompetitor lain yang disesuaikan dengan perkembangan saat ini. Pengembangan pariwisata menjadi salah satu fokus pemerintah pusat sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan sektor pariwisata memiliki keterkaitan dengan perekonomian yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal yang tinggal di sekitar lokasi wisata. Industri kreatif melalui pariwisata memiliki bentuk yang berbeda dengan unsur khas budaya dan tradisi desa yang dimiliki oleh lokasi wisata tersebut. Proses pengembangan desa wisata dalam meningkatkan perekonomian daerah melalui kemasan produk memerlukan peran kelembagaan sebagai wadah penyalur aspirasi dan penunjang keberhasilan sektor pariwisata dan peningkatan perekonomian masyarakat khususnya untuk wilayah Pulau Bulang.

**Kata Kunci:** Pengemasan, Produk, Inovasi, Makanan, Industri Rumah Tangga

## **Abstract**

*Food packaging innovation in improving product quality is something that is absolutely necessary for an entrepreneur. Innovation is needed to fulfill consumer desires and satisfaction which is carried out by implementing several things that become references in product packaging innovations managed by home industries in Batam city, especially the Sagulung area. With this innovation, it is hoped that home industry entrepreneurs can compete with other competitors according to current developments. Tourism development is one of the focuses of the central government as an effort to increase economic growth. The development of the tourism sector is related to the economy which aims to improve the welfare of local people who live around tourist sites. The creative industry through tourism has a different form from the typical elements of village culture and traditions that*





*are owned by these tourist sites. The process of developing a tourist village in improving the regional economy through product packaging requires an institutional role as a vehicle for channeling aspirations and supporting the success of the tourism sector and improving the community's economy, especially for the Bulang Island region.*

**Keywords:** *Packaging, Product, Innovation, Food, Home Industry*

## PENDAHULUAN

Kuliner di Kota Batam sangat banyak sekali pilihannya, mulai dari makanan Internasional, nasional hingga makanan khas daerah. Tidak hanya makanan khas daerah melayu atau kuliner khas Kepulauan Riau saja yang dapat ditemui, namun makanan khas daerah pendatang juga turut mewarnai suasana kuliner di Kota Batam, diantaranya bermunculan industri-industri rumahan dalam menginovasikan produk makanan yang telah dihasilkan untuk dijual kembali guna menarik minat konsumen. Dengan kondisi ini secara tidak langsung menimbulkan persaingan yang semakin ketat, dan memacu para pengusaha kuliner untuk menetapkan orientasi kepuasan konsumen sebagai tujuan utamanya untuk menjaga kelangsungan dari perusahaan tersebut. Langkah lain yang bisa ditempuh untuk menghadapi persoalan ini yaitu industri rumah tangga di tuntut untuk selalu berinovasi selain produk yang dihasilkan tetapi juga kemasan produk tersebut sehingga perlu benar-benar memahami dinamika selera konsumen yang menjadi target pasar utama, dan bagaimana upaya serta cara yang dapat memuaskan para konsumen.

Menurut Lupiyoadi (2014), dalam menentukan kepuasan konsumen terdapat lima faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan antara lain: (1) Kualitas produk, yaitu pelanggan akan merasa puas bila hasil mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas. (2) Kualitas Pelayanan atau jasa, yaitu pelanggan akan merasa puas bila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang diharapkan. (3) Emosi, yaitu pelanggan akan merasa bangga dan mendapatkan keyakinan bahwa orang lain akan kagum terhadap dia bila menggunakan produk dengan merek tertentu yang cenderung mempunyai tingkat kepuasan yang lebih tinggi. (4) Harga, yaitu produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada pelanggan. (5) Biaya, yaitu pelanggan yang tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan atau tidak perlu membuang waktu untuk mendapatkan suatu produk atau jasa cenderung puas terhadap produk atau jasa tersebut.





Kepuasan konsumen merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan dari konsumen dapat terpenuhi. Sehingga akan mengakibatkan terjadinya pembelian ulang atau kesetiaan yang berlanjut. Tjiptono (2008) menyatakan bahwa “Kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon konsumen terhadap evolusi ketidaksesuaian atau diskonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya (atau norma kinerja lainnya) dan aktual produk yang dirasakan, yang dirasakan setelah pemakaiannya. Konsumen akan merasa puas apabila keinginan, kebutuhan serta harapannya dapat terpenuhi dengan baik. Dalam menjalankan sebuah usaha ataupun bisnis, hal yang paling terpenting ialah kepuasan konsumen. Ketika seorang konsumen merasa puas dengan produk ataupun jasa yang ditawarkan, maka hal ini mampu menjadikan konsumen tersebut menjadi seorang konsumen yang loyal, bahkan secara langsung akan turut merekomendasikan produk tersebut kepada orang lain. (Saidani & Arifin, 2012)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis pada kesempatan ini akan melakukan inovasi dan terobosan terbaru dalam meningkatkan kualitas produk melalui *packaging*/kemasan guna memenuhi kepuasan konsumen dengan menerapkan beberapa hal yang akan dijadikan pertimbangan dalam inovasi *packaging* produk yang dihasilkan industri rumah tangga yang ada di kota batam khususnya kawasan sagulung, dengan diadakan inovasi ini agar para pengusaha industri rumahan dapat bersaing dengan kompetitor yang lain yang disesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini. Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik judul Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Bagaimana konsep dalam meningkatkan produksi berkaitan dengan kepuasan konsumen melalui *packaging* makanan industri rumah tangga?

## **GAMBARAN UMUM WILAYAH BULANG**

Visinya Pemerintah Kecamatan Bulang :

**“Terwujudnya Bulang Maju, Mandiri dan Berbudaya Berlandaskan Iman dan Taqwa”**

Misi Pemerintah Kecamatan Bulang antara lain :





1. Meningkatkan profesionalisme dan Kinerja melalui Peningkatan Sarana dan Prasarana serta peningkatan SDM Aparatur Kecamatan Bulang;
2. Memacu laju pertumbuhan ekonomi kerakyatan dengan mengembangkan perdagangan, perikanan yang berteknologi maju dan pertanian sebagai kawasan peyangga Kota Batam;
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur pelayanan umum dan pelayanan sosial;

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN**



#### **Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran pada penyuluhan hari ini ke masyarakat pulau Bulang dalam upaya meningkatkan produk melalui *packaging* di industri rumah tangga. Pentingnya bahwa kemasan memiliki peranan cukup penting bagi suatu produk. Selain berfungsi sebagai pelindung produk, kemasan juga secara tidak langsung menggambarkan jati diri produk itu sendiri. Dimensi-dimensi dari kemasan memiliki peran masing-masing untuk menghasilkan kemasan yang baik dan menarik, karena semakin menarik kemasan tersebut semakin menarik





perhatian para konsumen. Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen Program Studi Manajemen Kuliner.

### **Metode Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan *Face to face*

Memberikan materi tentang “Upaya Pembinaan Pulau Bulang Dalam Meningkatkan Produksi Melalui *Packaging* Makanan Industri Rumah Tangga”, ini pada dasarnya adalah kegiatan untuk memberikan pengetahuan kepada para pelaku usaha khususnya dibidang industri kuliner untuk lebih meningkatkan kualitas yang tidak hanya dari segi produknya saja tetapi mengikuti perkembangan jaman melalui *design packaging* produk sehingga mempunyai nilai jual yang lebih tinggi lagi dibanding sebelumnya.

2. Materi penyuluhan

Mengenai produk yang dijual berkaitan dengan kualitas produk dan kemasan.

3. Tanya Jawab *Audience*

Memberikan kesempatan kepada seluruh *audience* untuk bertanya sesuai dengan materi yang telah diberikan.





### **Langkah - Langkah Kegiatan**

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Memberikan seminar tentang dasar produk dan kualitas produk
2. Memberikan seminar materi kemasan produk
3. Motivasi langsung terhadap para *audience* selaku pengusaha industri rumahan
4. Diskusi dan tanya jawab kiat-kiat mengembangkan usaha

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1) Faktor Pendukung**

- a. Keikutsertaan semua pelaku bidang industri rumah tangga





- b. Antusiasme dari karyawan selaku *audience* serta memberikan semangat baru kepada para pengusaha dibidang kuliner
- c. Berbagi ilmu dan pengalaman antar pengusaha dan dosen

## 2) Faktor Penghambat

Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan materi.

## HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan penyuluhan masyarakat Kav Pelopor Sagulung dalam upaya meningkatkan produk melalui *packaging* di industri rumah tangga. Pentingnya bahwa kemasan memiliki peranan cukup penting bagi suatu produk. Selain berfungsi sebagai pelindung produk, kemasan juga secara tidak langsung menggambarkan jati diri produk itu sendiri. Kegiatan ini dilaksanakan yaitu pada September 2022 dari pukul 09.30 sampai dengan 12.00 WIB.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Apa itu produk?
2. Mengapa kualitas produk itu penting?
3. Mengapa *packaging* mempengaruhi kualitas produk?

Dengan dilakukan kegiatan PKM ini diharapkan dapat membantu ekonomi wilayah pulau bulang dalam meningkatkan produksi makanan dan menjadi media promosi produk yang telah dihasilkan melalui peningkatan pengemasan produk sebelum dipasarkan dan menjadi daya Tarik untuk konsumen.

## PENUTUP

### SIMPULAN

Dari pelaksanaan PKM ini dapat disimpulkan bahwa kemasan mempunyai tujuan dan fungsi dalam pembuatan produk, yaitu:

- a. Memperindah produk dengan kemasan yang sesuai kategori produk.
- b. Memberikan keamanan produk agar tidak rusak saat dipajang ditoko.
- c. Memberikan keamanan produk pada saat pendistribusian produk.





- d. Memberikan informasi pada konsumen tentang produk itu sendiri dalam bentuk pelabelan.
- e. Merupakan hasil desain produk yang menunjukkan produk tersebut.

Beberapa faktor yang memiliki kontribusi penggunaan kemasan sebagai alat pemasaran :

- a. Swalayan, kemasan yang efektif melaksanakan tugas dalam penjualan: menarik perhatian, menggambarkan fitur produk, menciptakan keyakinan konsumen, dan membuat kesan menyenangkan.
- b. Kekayaan Konsumen, peningkatan kekayaan konsumen membuat mereka bersedia membayar lebih besar untuk kenyamanan, penampilan, keandalan, dan gengsi kemasan yang lebih baik.
- c. Perusahaan dan Citra Merek, kemasan mempunyai peran terhadap pengakuan segera atas perusahaan atau merek.
- d. Peluang Inovasi, kemasan yang inovatif dapat membawa manfaat besar bagi konsumen dan laba bagi para produsen.

## **SARAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan ekonomi daerah masyarakat pulau bulang khususnya industri rumah tangga dalam meningkatkan produk.







## DAFTAR PUSTAKA

- Arsip skpd. (2022). *No Title*. Batam.Go.Id.  
<https://arsipskpd.batam.go.id/batamkota/skpd.batamkota.go.id/bulang/profil-bulang/history/index.html>
- Saidani, B., & Arifin, S. (2012). Pengaruh kualitas produk dan kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen dan minat beli pada ranch market. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3(1), 1–22.
- Susetyasari T. (2012). Kemasan Produk Ditinjau Dari Bahan Kemasan, Bentuk Kemasan Dan Pelabelan Pada Kemasan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Minuman Mizone Di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 4(3), 19–28.  
<https://media.neliti.com/media/publications/132997-ID-kemasan-produk-ditinjau-dari-bahan-kemas.pdf>

